

ABSTRAK

Siti Jamilah. 220101050465. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kerja Tenaga Kependidikan (Studi Kasus di MA Raudhatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar)*, Pembimbing Dr. Adi Ansari, M.Pd.I, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Efektivitas Kerja, Efisiensi Kerja, Tenaga Kependidikan.

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam bidang administrasi pendidikan merupakan tuntutan krusial guna mendukung profesionalisme serta kinerja tenaga kependidikan. Namun, implementasi di lapangan sering menghadapi kendala teknis dan keterbatasan keterampilan pengguna. Kondisi tersebut juga ditemukan di MA Raudhatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, sehingga diperlukan kajian mendalam terkait hal ini. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara komprehensif bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dilakukan serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan pada madrasah tersebut.

Landasan teori merujuk pada konsep Peter F. Drucker mengenai efektivitas (*doing the right things*) dan efisiensi (*doing things right*). Efektivitas berfokus pada kualitas hasil kerja, sedangkan efisiensi menekankan optimalisasi sumber daya. Fokus kajian diarahkan pada tiga platform utama manajerial Kementerian Agama, yaitu EMIS, SIMPATIKA, dan e-RKAM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tenaga kependidikan dan kepala madrasah, serta dokumentasi administrasi digital. Analisis data dilaksanakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara keabsahan data diuji melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkatkan efektivitas kerja melalui akurasi, keteraturan alur administrasi, dan validitas data yang didukung verifikasi digital sehingga meminimalkan kesalahan administrasi. Efisiensi kerja tercapai melalui percepatan penyusunan laporan, penghematan waktu, serta pengurangan pekerjaan manual dan penggunaan kertas. Kendala yang muncul berupa gangguan jaringan dan perbedaan kemampuan teknis operator, namun hambatan tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi kerja dan pembelajaran mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa teknologi informasi berkontribusi dalam memperkuat tata kelola administrasi madrasah secara lebih efektif.